

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN BERDASARKAN PSAK 45 (Studi Kasus Pada SMP Islam Nurul Ulum Jember)

Dwi Ayu N¹, Yulinartati, Dra MM.,Ak.,CA², Suwarno, Drs MM.,M.Akun.,Ak.,CA.,ACPA³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This research was conducted at the Islamic Education Institution Nurul Ulum Jember Islamic Middle School which aims to reconstruct the financial statements of the Islamic Education Institution Nurul Ulum Islamic Junior High School in accordance with PSAK 45. This research uses qualitative methods, the type of data used are primary data and secondary data. Data collection method is done by interview and documentation. The results of this study indicate that the preparation of financial statements of Islamic education institutions in Islamic Nurul Ulum Jember is not in accordance with PSAK 45 because the financial statements prepared are revenue and expenditure every month, so that the resulting financial statement reconstruction of educational institutions based on PSAK 45 consists of financial position reports, reports activities, cash flow statements, and notes to financial statements.

Keywords: financial statements, PSAK 45.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMP islam nurul ulum jember yang bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan smp islam nurul ulum jember yang sesuai dengan PSAK 45. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan lembaga pendidikan smp islam nurul ulum jember tidak sesuai dengan PSAK 45 dikarenakan laporan keuangan yang disusun yaitu penerimaan dan pengeluaran ka tiap bulan, sehingga dihasilkan rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, PSAK 45.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian tidak dapat dipungkiri bahwa akuntansi memberikan peran penting dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan pada pengelolaan keuangan yang baik untuk menghasilkan output yang relevan dan andal. Peran penting ini tidak lepas dari lingkup pada sektor nirlaba yang memberikan kontribusinya dalam berbagai bidang yaitu seperti bidang kesenian, lingkungan, sosial, kesehatan, maupun pendidikan. Salah satu contoh yang terdapat pada sektor nirlaba yakni dalam bidang pendidikan, dibutuhkannya pengelolaan keuangan yang sangat baik hal ini dikarenakan dibalik perkembangan yang terjadi di lembaga pendidikan tidak semata-mata menggunakan dana individu melainkan dana yang diperoleh dari para donatur, yang tentunya para donatur akan mengharapkan dana yang mereka berikan akan disalurkan dengan tujuan nirlaba. Apabila kurang adanya akuntabilitas dan transparansi pada

pengelolaan keuangan dampaknya akan memberikan efek ketidakpercayaan bagi para donatur pada lembaga pendidikan untuk kemudian hari.

Dengan adanya pengelolaan keuangan pendidikan yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam mencapai perkembangan pada lembaga pendidikan. Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial dan keagamaan. Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dapat berupa lembaga pendidikan serta di bidang keagamaan

SMP Islam Nurul Ulum merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ulum Jember. Yayasan ini didirikan pada tahun 2003 oleh ibu nurul ulum. Yayasan nurul ulum memiliki 7 unit lembaga pendidikan yaitu PAUD (pendidikan anak usia dini), RA (raudhatul arthfal)/TK, MI (madrasah ibtidaiyah), SMPI, SMK, TPQ dan MADIN (madrasah diniyah). SMP islam nurul ulum berdiri 23 Desember 2013 sedangkan untuk perizinan operasionalnya 4 februari 2014. Nama yayasan nurul ulum sendiri diambil dari nama pendiri yayasan yaitu ibu nurul ulum. Pengelolaan lembaga pendidikan khususnya pada SMP Islam Nurul Ulum dipimpin oleh bapak Hekam Basri, S.pd selaku kepala sekolah dan bendahara bapak Akhmad Hamit, jabatan ini masih dipengang beliau sampai sekarang. Beberapa prestasi yang diraih oleh SMP Islam Nurul Ulum Jember yaitu diantaranya pernah memenangkan lomba pramuka tingkat kecamatan dan lomba 3 bahasa tingkat kabupaten. Hal ini menandakan bahwa SMP Islam Nurul Ulum mampu berkembang lebih pesat lagi dengan melihat prestasi yang telah diraih.

Menurut Fitriya (2018) menyatakan bahwa dalam penyusunan keuangannya berupa laporan keuangan yang sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran . Serta belum memiliki komponen seperti ; laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus SMP Islam Nurul Ulum Jember)”**.

2. TIJNJAUAN PUSTAKA

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan salah satu bentuk organisasi dimana tujuan utama pendiriannya adalah untuk misi sosial dan tidak ditujukan untuk memupuk keuntungan atau laba dari kegiatan sosialnya (Nainggolan, 2012). Organisasi nirlaba dapat berupa tempat peribadatan, pondok pesantren, yayasan, panti sosial, lembaga kemasyarakatan, organisasi politis dan sebagainya. Organisasi nirlaba pada prinsipnya adalah alat untuk mencapai tujuan dari sekelompok orang yang memilikinya. Karena itu bukan tidak mungkin diantara lembaga yang satu dengan yang lain memiliki filosofi (pandangan hidup) yang berbeda,

Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik sering diartikan sebagai organisasi yang berorientasi pada kepentingan publik. Oleh karena orientasinya pada kepentingan publik maka organisasi ini umumnya tidak berorientasi pada laba sebagai tujuan akhirnya. Organisasi atau lembaga sektor publik merupakan lembaga penyedia jasa yang bertujuan untuk memberi pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan masyarakat, keamanan, penegakan hukum, transportasi publik dan penyedia barang kebutuhan publik (Mardiasmo, 2009:8).

Standar Akuntansi pada Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (Revisi 2011), menyatakan bahwa standar akuntansi yang mengatur tentang organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar Akuntansi keuangan No. 45 Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

- a. Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, dan
- b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

- a. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto,
- b. Hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan
- c. Bagaimana penggunaan sumber daya alam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah Menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini :

1. Aktivitas pendanaan
 - a. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
 - b. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
 - c. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
2. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

Yayasan

Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial dan keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang

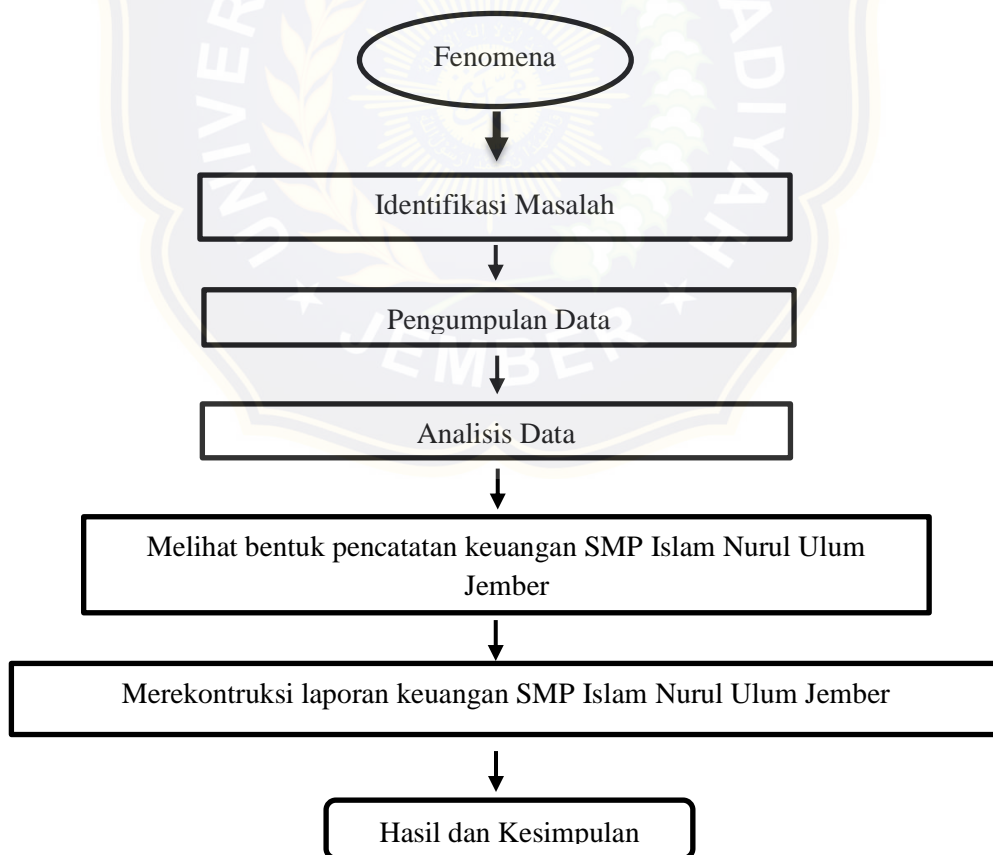
pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan / atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Sifat dan Karakteristik Yayasan

Menurut Bastian (2007) terdapat beberapa sifat dan karakteristik dari yayasan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Yayasan memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilita, pelayanan kepada masyarakat, dan citra perusahaan.
2. Sumber Pembiayaan/ Kekayaan Sumber kekayaan yayasan berasal dari hibah wasiat, perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Pola Pertanggungjawaban Dalam yayasan, pengelola (pengurus) bertanggung jawab kepada Pembina yang disampaikan dalam Rapat Pembina yang diadakan setahun sekali. Pola pertanggungjawaban di yayasan bersifat vertical dan horizontal. Pertanggungjawaban vertical (vertical accountability) adalah pertanggungjawabn atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban yayasasn kepada Pembina.

Kerangka Konseptual Penelitian



3 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016). Dengan digunakan metode kualitatif ini tujuan dapat dicapai, karena data yang diperoleh lebih mendalam, lebih lengkap, dan bermakna. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan serta menganalisis data yang berasal dari wawancara, catatan laporan keuangan, serta dokumentasi sehingga nantinya dapat memberikan gambaran tentang Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 dari SMP Islam Nurul Ulum Jember.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Nurul Ulum Jember yang beralamat Jalan Moch.Seruji No 157 Dusun Peji Manggar Desa Lampeji Mumbulsari,, Kec.Mumbulsari, Kab Jember, Prov. Jawa Timur (68174).

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan bendahara dan Kepala SMP Islam Nurul Ulum Jember dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tentang SMP Islam Nurul Ulum, laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran yang terdapat Pada SMP Nurul Ulum dan beberapa literature lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode langsung yaitu dengan cara mendatangi subjek penelitian secara langsung untuk meneliti, mengadakan wawancara, mengumpulkan data dan menyimpulkan informasi yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk melakukan kunjungan langsung ke smp nurul ulum jember guna mengajukan izin penelitian serta menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan penelitian serta langkah – langkah penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengambil data awal mengenai gambaran umum tentang profil Sekolah Menengah Pertama serta melakukan wawancara kepada pihak Yayasan pondok pesantren dan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum untuk mengetahui tentang gambaran bentuk laporan keuangan dan menggali informasi mengenai transaksi – transaksi apa saja yang dilakukan oleh sekolah sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

2. Survey Lapangan

a. Wawancara

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu diajukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016). Pada penelitian ini menggunakan Wawancara terbuka. peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka kepada Kepala yayasan pondok pesantren ibu nurul ulum serta kepala sekolah bapak hekam basri dan bendahara SMP Islam Nurul Ulum bapak hamid.

b. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2007). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen –dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu laporan keuangan yang terdapat pada SMP Islam Nurul Ulum Jember dan beberapa literatur yang dibutuhkan untuk penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut moleong (2016) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Dalam penelitian ini kemudian, untuk dapat menganalisis data yang didapat dari lapangan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Memahami sistem akuntansi yang ada dan meninjau dokumen yang mendukung terbentuknya pelaporan keuangan.
2. Merekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember dalam hal penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45
3. Membuat kode rekening
4. Membuat jurnal
5. Membuat buku besar
6. Membuat neraca saldo
7. Membuat jurnal penyesuaian
8. Menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 45

Keabsahan Data

Untuk menguji apakah penelitian dapat dipercaya kredibilitasnya, maka dilakukan pengujian kredibilitas data atau kepercayaan atas hasil penelitian sesuai dengan teori umum yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan triangulasi sumber data yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (sugiyono, 2005). Peneliti ini menggunakan wawancara kemudian dicek dengan dokumen yang terkait.

4. HASIL PENELITIAN

Membuat Kode Rekening atau Kode Akun

Untuk mempermudah pengelompokan rekening dalam transaksi, maka perlu dibuatkan pedoman akuntansi yang memuat daftar rekening beserta nomor kodenya (chart of account). Menurut arief sugiono, dkk: 2009) ada berbagai macam pemberian kode rekening yaitu system numerical, system pengkodean decimal, system mnemonic, dan system kombinasi huruf dan angka. Untuk peneliti sendiri dalam pembuatan kode rekening menggunakan system numerical yaitu menggunakan angka dan nomer. System numerical ini kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kode kelompok

dan kode blok. Pemberian kode yang digunakan di SMP Islam Nurul Ulum yaitu menggunakan system numerical yang kode kelompok, hal ini dipilih dikarenakan lebih simple dan mudah dipahami. Sebelum melakukan pencatatan jurnal umum berikut ini merupakan usulan pengelompokkan nomor dan nama akun berdasarkan kegunaannya:

1. No. Akun: 111 Kas
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya kas masuk dan kas keluar.
2. No. Akun: 112 Bahan Habis Pakai
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian ATK dan bahan habis pakai lainnya.
3. No. Akun: 121 Tanah
Buku besar ini digunakan untuk mencatat harga perolehan tanah.
4. No. Akun: 122 Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat harga perolehan gedung
5. No. Akun: 1221 Akumulasi Penyusutan Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat penyusutan gedung tiap tahunnya.
6. No. Akun: 123 Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian peralatan.
7. No. Akun: 1231 Akumulasi Penyusutan Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat penyusutan peralatan tiap tahunnya.
8. No. Akun: 311 Aset Neto Tidak Terikat
Buku besar ini digunakan untuk mencatat asset lancar dan asset tetap yang bersifat tidak terikat.
9. No. Akun: 321 Aset Neto Terikat Permanen
Buku besar ini digunakan untuk mencatat asset permanen gedung dan tanah.
10. No. Akun: 411 Pendapatan Tidak Terikat (Dana Bos)
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari bantuan dana bos
11. No. Akun: 412 Pendapatan Tidak Terikat (Sumbangan)
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari para donatur.
12. No. Akun: 511 Beban Gaji
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran gaji guru.
13. No. Akun: 512 Beban Pemeliharaan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya renovasi dan pemeliharaan lain yang bersangkutan.
14. No. Akun: 513 Beban Honor Ekstrakurikuler
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran pelatih ekstrakurikuler pramuka.
15. No. Akun: 514 Beban Penggandaan Soal
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran foto copy soal dan kegiatan yang bersangkutan di sekolah..
16. No. Akun: 515 Beban Pengembangan UKS
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran penambahan bahan UKS
17. No. Akun: 516 Beban Listrik
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran listrik.
18. No. Akun: 517 Beban Upah
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran ongkos untuk jasa pemeliharaan gedung dan peralatan sekolah.
19. No. Akun: 518 Beban Transport
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran ongkos perjalanan ke dinas

20. No. Akun: 519 Konsumsi
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran konsumsi yang bersangkutan dengan aktivitas sekolah.
21. No. Akun: 520 Beban MKKS
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembiayaan untuk rapat bulanan kepala sekolah.
22. No. Akun: 521 Beban Administrasi Dan Umum
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran yang berhubungan dengan administrasi sekolah.
23. No. Akun: 522 Beban Pengembangan Murid
Buku besar ini digunakan untuk mencatat segala pembayaran kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan murid.
24. No. Akun: 523 Beban Pengembangan Guru
Buku besar ini digunakan untuk mencatat segala pembayaran kegiatan untuk pengembangan kemampuan guru.
25. No. Akun: 524 Beban Alat Kebersihan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian alat kebersihan sekolah.
26. No. Akun: 525 Beban Lain-Lain
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas lain-lain, yaitu: pengeluaran kas untuk pernikahan guru sekolah, dll.
27. No. Akun: 526 Beban Utilitas
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembayaran telepon dan langganan wifi.
28. No. Akun: 527 Beban Sewa
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembayaran sewa sound dan sewa lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan sekolah.
29. No. Akun: 528 Beban Bahan Habis Pakai
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban bahan habis pakai
30. No. Akun: 529 Beban Penyusutan Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban penyusutan gedung
31. No. Akun: 530 Beban Penyusutan Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban penyusutan peralatan

Membuat Jurnal

Jurnal merupakan suatu pencatatan yang dilakukan dari segala jenis bukti transaksi keuangan pada entitas yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi dalam periode akuntansi tertentu. Pembuatan jurnal pada lembaga pendidikan smp islam nurul ulum jember terdapat 2 (dua) jenis jurnal khusus yaitu (1) jurnal penerimaan kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan penambahan pada kas dan (2) jurnal pengeluaran kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan transaksi yang dapat mengurangi kas.

Membuat Buku Besar

Buku besar merupakan memposting jurnal transaksi yang terjadi pada jurnal umum, kemudian tahapan posting atau memindahkan akun dari jurnal umum ke buku besar yang bersangkutan sesuai dengan posisi debit maupun kredit. Peneliti hanya memposting jurnal umum ke buku besar sesuai yang terjadi di jurnal umum.

Membuat Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan jenis nama akun beserta jumlah saldo akun yang disusun sesuai dengan kode rekening atau kode akun, kode akun sendiri bertujuan agar lebih mudah penyusunan dalam laporan keuangan, hal lainnya yaitu untuk menguji

kesamaan antara saldo debit dan kredit didalam buku besar. Berikut usulan neraca saldo untuk lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum:

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP ISLAM NURUL ULUM			
NERACA SALDO			
PERIODE 31 DESEMBER 2018			
No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 126.423.600	
112	Bahan Habis Pakai	Rp 1.000.000	
121	Tanah	Rp 300.000.000	
122	Gedung	Rp 150.000.000	
1221	Akumulasi penyusutan gedung		Rp 37.500.000
123	Peralatan	Rp 8.050.000	
1231	Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 492.188
311	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 24.500.000
321	Aset Neto Terikat permanen		Rp 450.000.000
411	Pendapatan Tidak Terikat (Dana Bos)		Rp 200.000.000
412	Pendapatan Tidak Terikat (Donatur)		Rp 11.100.000
511	Beban Gaji	Rp 67.200.000	
512	Beban Pemeliharaan	Rp 4.508.000	
513	Beban Honor Eskul	Rp 1.920.000	
514	Beban Penggandaan Soal	Rp 2.347.100	
515	Beban Pengembangan UKS	Rp 700.000	
516	Beban Listrik	Rp 2.400.000	
517	Beban Upah	Rp 900.000	
518	Beban Transpot	Rp 475.000	
519	Beban Konsumsi	Rp 6.869.000	
520	Beban MKKS	Rp 550.000	
521	Beban Administrasi dan Umum	Rp 922.400	
522	Beban Pengembangan Murid	Rp 1.040.000	
523	Beban Pengembangan Guru	Rp 575.000	
524	Beban Alat Kebersihan	Rp 826.000	
525	Beban Lain-lain	Rp 31.241.500	
526	Beban Utilitas	Rp 4.980.000	
527	Beban Sewa	Rp 900.000	
528	Beban bahan habis pakai	Rp 1.772.500	
529	Beban Penyusutan Gedung	Rp 7.500.000	
530	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 492.188	
JUMLAH		Rp 723.592.188	Rp 723.592.188

Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang merangkum seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan (Arief Sugiono, Dkk, 2009, Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan). Tujuan utama laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditu, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba (PSAK 45 revisi 2011).

Laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standard akuntansi keuangan nomor 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan disertakan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan atau sering disebut dengan neraca yaitu melaporkan asset, liabilitas dan modal entitas pada tanggal tertentu (Dwi Martini, Dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK). Pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum, komponen asset ada 2 (dua) jenis yaitu asset lancar dan asset tetap. Asset lancar berisikan kas dan bahan habis pakai, sedangkan asset tetap berisikan peralatan, gedung, tanah dan akumulasi-akumulasinya. Asset neto hanya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen.

Laporan aktivitas yaitu menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat asset neto, hubungan antar transaksi dan kejadian lain serta

penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa (PSAK 45 revisi 2011). Dalam penyusunan laporan aktivitas pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum juga terdapat perubahan asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk periode tertentu (Dwi Martini, Dkk,2012,Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK).

Tujuan utama laporan arus kas yaitu untuk menyediakan informasi berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran ks dalam satu periode. Arus kas untuk lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum hanya berasal dari arus kas untuk kegiatan operasional. Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari sumbangan dari donator dan dana bos, sedangkan arus kas keluar dari kegiatan operasionalnya terdiri dari beban-beban yang terjadi dalam satu periode.

Berikut ini adalah contoh laporan keuangan pada lembaga pendidikan smp islam nurul ulum yang sesuai berdasarkan pernyataan standard akuntansi keuangan nomor 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP ISLAM NURUL ULUM		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk tahun yang berakhir 31 desember 2018		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	Rp	126.423.600
Bahan habis pakai	Rp	1.000.000
JUMLAH ASET LANCAR	Rp	127.423.600
ASET TETAP		
Tanah	Rp	300.000.000
Gedung	Rp	150.000.000
Akumulasi penyusutan gedung	(Rp)	37.500.000)
Nilai Buku Gedung	Rp	112.500.000
Peralatan	Rp	8.050.000
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp)	492.188)
Nilai Buku Peralatan	Rp	7.557.812
JUMLAH ASET TETAP	Rp	420.047.812
TOTAL ASET	Rp	547.481.412
Kewajiban	Rp	-
JUMLAH KEWAJIBAN	Rp	-
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	Rp	134.981.412
Aset neto terikat permanen	Rp	412.500.000
JUMLAH ASET NETO	Rp	547.481.412
TOTAL KEWAJIBAN	RP	547.481.412

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP ISLAM NURUL ULUM

LAPORAN AKTIVITAS

PERIODE 31 DESEMBER 2018

PENDAPATAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Dana BOS	Rp	200.000.000
Sumbangan Donatur	Rp	11.100.000
Jumlah Pendapatan	Rp	211.100.000
BEBAN		
Beban Gaji	Rp	67.200.000
Beban Pemeliharaan	Rp	4.508.000
Beban Honor Eskul	Rp	1.920.000
Beban Penggandaan Soal	Rp	2.347.100
Beban Pengembangan UKS	Rp	700.000
Beban Listrik	Rp	2.400.000
Beban Upah	Rp	900.000
Beban Transpot	Rp	475.000
Beban Konsumsi	Rp	6.869.000
Beban MKKS	Rp	550.000
Beban Administrasi dan Umum	Rp	922.400
Beban Pengembangan Murid	Rp	1.040.000
Beban Pengembangan Guru	Rp	575.000
Beban Alat Kebersihan	Rp	826.000
Beban Lain-lain	Rp	31.241.500
Beban Utilitas	Rp	4.980.000
Beban Sewa	Rp	900.000
Beban Bahan Habis Pakai	Rp	1.772.400
Beban Penyusutan Gedung	Rp	7.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	456.188
Jumlah Beban	Rp	138.118.588
Jumlah Pendapatan Aset Neto Tidak Terikat	Rp	73.017.412

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP ISLAM NURUL ULUM

Laporan Perubahan Aset Neto

Periode 31 Desember 2018

PENDAPATAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Dana BOS	Rp	200.000.000
Sumbangan donator	Rp	11.100.000
Jumlah Pendapatan	Rp	211.100.000
BEBAN		
Beban Gaji	Rp	67.200.000
Beban Pemeliharaan	Rp	4.508.000
Beban Honor Eskul	Rp	1.920.000
Beban Penggandaan Soal	Rp	2.347.100
Beban Pengembangan UKS	Rp	700.000
Beban Listrik	Rp	2.400.000
Beban Upah	Rp	900.000
Beban Transport	Rp	475.000
Beban Konsumsi	Rp	6.869.000
Beban MKKS	Rp	550.000
Beban Administrasi dan Umum	Rp	922.400
Beban Pengembangan Murid	Rp	1.040.000
Beban Pengembangan Guru	Rp	575.000
Beban Alat Kebersihan	Rp	826.000
Beban Lain-lain	Rp	31.241.500
Beban Utilitas	Rp	4.980.000
Beban Sewa	Rp	900.000
Beban Penyusutan Gedung	Rp	7.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	492.188
Beban Bahan Habis Pakai	Rp	1.772.400
Jumlah Beban	Rp	138.118.588
Kenaikan/ Penurunan Aset Neto Tidak Terikat	Rp	72.813.742
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN	Rp	24.500.000
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN	Rp	134.981.412
Kenaikan/ Penurunan Aset Neto Terikat Permanen	Rp	7.500.000
ASET NETO TERIKAT PERMANEN AWAL TAHUN	Rp	420.000.000
ASET NETO TERIKAT PERMANEN AKHIR TAHUN	Rp	412.500.000
Jumlah Perubahan Aset Neto	Rp	80.313.742
TOTAL ASET NETO AWAL TAHUN	Rp	444.500.000
TOTAL ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp	547.481.412

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP ISLAM NURUL ULUM

Laporan Arus Kas

Periode 31 Desember 2018

Saldo Awal:		
Kas	Rp	24.500.000
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi		
Sumbangan (Donatur)	Rp	11.100.000
Dana BOS	Rp	200.000.000
Total Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	Rp	211.100.000
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi		
Penyusutan Gedung	Rp	37.500.000
Penyusutan Peralatan	Rp	456.188
Total Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	Rp	37.992.188
Total Arus Kas Masuk	Rp	273.592.188
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasional		
Beban Gaji	Rp	67.200.000
Beban Pemeliharaan	Rp	4.508.000
Beban Honor Eskul	Rp	1.920.000
Beban Pengandaan Soal	Rp	2.347.100
Beban Pengembangan UKS	Rp	700.000
Beban Listrik	Rp	2.400.000
Beban Upah	Rp	900.000
Beban Transport	Rp	475.000
Beban Konsumsi	Rp	6.869.000
Beban MKKS	Rp	550.000
Beban Administrasi Dan Umum	Rp	922.400
Beban Pengembangan Murid	Rp	1.040.000
Beban Pengembangan Guru	Rp	575.000
Beban Alat Kebersihan	Rp	826.000
Beban Lain-Lain	Rp	31.241.500
Beban Utilitas	Rp	4.980.000
Beban Sewa	Rp	900.000
Beban Bahan Habis Pakai	Rp	1.772.400
Beban Penyusutan Gedung	Rp	7.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	456.188
Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasional	Rp	138.118.588
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Bahan Habis Pakai	Rp	1.000.000
Pembelian Peralatan	Rp	8.050.000
Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	Rp	9.050.000
Total Arus Kas Keluar	Rp	147.168.588
Saldo Kas Akhir	Rp	126.423.600

Catatan atas laporan keuangan

Umum

Lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum berdiri pada 23 desember 2013 dan mendapatkan perijinan operasionalnya pada 4 februari 2014 yang dipimpin oleh bapak Hikam Basri S,Pd.I selaku kepala sekolah. Lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamat Jalan Moch.Seruji No 157 Dusun Peji Manggar Desa Lampeji Mumbulsari,, Kec.Mumbulsari, Kab Jember, Prov. Jawa Timur (68174).

Kebijakan Akuntansi

1. Dasar penyajian pelaporan keuangan pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum ulum mumbulsari jember menggunakan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Pedoman penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember dikarenakan lembaga tidak mencari keuntungan atau laba dalam kegiatan operasionalnya.

2. Periode pelaporan

Periode pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45.

3. Asset lancar

Asset lancar bahan habis pakai disajikan sebesar nilai perolehan yang telah dikurangkan dengan bahan habis pakai yang telah digunakan selama satu periode. Bahan habis pakai tahun 2018 sebesar Rp 2.772.400, sedangkan bahan habis pakai yang telah digunakan sebesar Rp 1.772.400 sisanya sebesar Rp 1.000.000 pada 31 desember 2018. Berikut merupakan tabel bahan habis pakai yang telah digunakan periode 2018 di SMP Islam Nurul Ulum :

Tanggal	Keterangan		Jumlah
02/01/ 2018	ATK	Rp	128.000
06/01/2018	Materai	Rp	90.000
10/01/2018	Stempel	Rp	35.000
10/01/2018	ATK	Rp	35.500
21/01/2018	ATK(Map Upacara Batik)	Rp	55.000
21/02/2018	Bel Sekolah	Rp	95.500
25/02/2018	Materai	Rp	120.000
06/03/2018	ATK (Kertas buffalo,mika)	Rp	28.000
02/04/2018	ATK Kantor	Rp	239.900
20/04/2018	Peralatan Upacara	Rp	120.000
31/05/2018	Cetak Banner Pancasila	Rp	50.000
05/06/2018	ATK Kantor	Rp	127.500
07/06/2018	Kertas Minyak	Rp	18.000
28/07/2018	Fc. Bacaan Istighosah	Rp	20.000
14/08/2018	Bendera	Rp	15.000
20/08/2018	Bahan-Bahan Persiapan Karnaval	Rp	400.000
21/08/2018	Banner Karnaval	Rp	100.000
23/11/2018	Fc. Kebutuhan Lomba	Rp	5.000
29/11/2018	Tinta Printer	Rp	50.000
02/12/2018	Banner Maulid Nabi	Rp	40.000
Total		Rp	1.772.400

4. Asset tetap

Asset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Asset tetap bangunan di SMP Islam Nurul Ulum merupakan taksiran yang dinyatakan oleh pihak

lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum, karena SMP Islam Nurul Ulum tidak memiliki data daftar aset tetap dan tidak memiliki daftar inventaris, sehingga peralatan yang disusutkan merupakan peralatan yang terjadi tahun pada 2018. Berikut merupakan tabel taksiran manfaat ekonomis aset tetap di SMP Islam Nurul Ulum:

KETERANGAN	TAHUN	HARGA PEROLEHAN	UE	UE YANG DIGUNAKAN	PENYUSUTAN PER TAHUN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1. TANAH		Rp 300.000.000					Rp 300.000.000
2. GEDUNG	2014	Rp 150.000.000	20	5	Rp 7.500.000	Rp 37.500.000	Rp 112.500.000
3. PERALATAN							
6 Bangku Siswa	04/04/2018	Rp 1.850.000	8	9 Bulan	Rp 173.438	Rp 173.438	Rp 1.676.562
5 Bangku Siswa	06/05/2018	Rp 1.500.000	8	8 Bulan	Rp 125.000	Rp 125.000	Rp 1.375.000
4 Bangku Guru	15/06/2018	Rp 800.000	8	6 Bulan	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 750.000
6 Bangku Siswa	16/06/2018	Rp 1.500.000	8	6 Bulan	Rp 93.750	Rp 93.750	Rp 1.406.250
2 Meja Guru	31/08/2018	Rp 800.000	8	4 Bulan	Rp 33.333	Rp 33.333	Rp 766.667
2 Meja Siswa	02/12/2018	Rp 600.000	8	1 Bulan	Rp 6.250	Rp 6.250	Rp 593.750
5 Bangku Siswa	11/12/2018	Rp 1.000.000	8	1 Bulan	Rp 10.417	Rp 10.417	Rp 989.583
JUMLAH		Rp 8.050.000			Rp 492.188	Rp 492.188	Rp 7.557.812

5. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sesuai dengan tanggal perolehan pendapatan, sedangkan beban yang digunakan semua aktivitas di SMP Islam Nurul Ulum dicatat pada saat kegiatan dilaksanakan atau pada saat kas keluar digunakan untuk kebutuhan operasional sekolah. Sumber dana pendapatan di SMP Islam Nurul Ulum pada tahun 2018 hanya berasal dari pendapatan sumbangan donator dan pendapatan dana bos. Berikut merupakan table pendapatan dan beban di SMP Islam Nurul Ulum pada tahun 2018.

No.	Jenis	Jumlah
1	Sumbangan	Rp 11.100.000
2	Dana BOS	Rp 200.000.000
	Total	Rp 211.100.000

No.	Jenis Beban	Jumlah
1.	Beban Gaji	Rp 67.200.000
2.	Beban Pemeliharaan	Rp 4.508.000
3.	Beban Honor Eskul	Rp 1.920.000
4.	Beban Penggandaan Soal	Rp 2.347.100
5.	Beban Pengembangan UKS	Rp 700.000
6.	Beban Listrik	Rp 2.400.000
7.	Beban Upah	Rp 900.000
8.	Beban Transpot	Rp 475.000
9.	Beban Konsumsi	Rp 6.869.000
10.	Beban MKKS	Rp 550.000
11.	Beban Administrasi dan Umum	Rp 922.400
12.	Beban Pengembangan Murid	Rp 1.040.000
13.	Beban Pengembangan Guru	Rp 575.000
14.	Beban Alat Kebersihan	Rp 826.000
15.	Beban Lain-lain	Rp 31.241.500
16.	Beban Utilitas	Rp 4.980.000
17.	Beban Sewa	Rp 900.000
18.	Beban Penyusutan Gedung	Rp 7.500.000
19.	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 456.188
	Total	Rp 138.118.588

6. Asset Neto

Asset neto SMP Islam Nurul Ulum merupakan asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen. Asset neto tidak terikat berasal dari setara kas akhir Rp 126.423.600 ditambah bahan habis pakai Rp 1.000.000 dan peralatan Rp 8.050.000 kemudian dikurangi akumulasi penyusutan peralatan Rp 456.188 kemudian untuk asset neto terikat permanen berasal dari tanah Rp 300.000.000 ditambah gedung Rp 150.000.000 dikurangi akumulasi penyusutan gedung Rp 37.500.000. Menurut psak nomor 45 terdapat tiga pembagian yaitu asset neto tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer. Berdasarkan sumber daya tidak ada kriteria yang masuk dalam asset neto terikat temporer, oleh karena itu hanya menggunakan asset neto tidak terikat dan terikat permanen saja.

No.	Jenis	Jumlah
1.	Aset Neto Tidak Terikat	Rp 134.981.412
2.	Aset Neto Terikat Permanen	Rp 412.500.000
	Total	Rp 547.481.412

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pencatatan keuangan di SMP Islam Nurul Ulum masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi kas masuk dan kas keluar dicatat setiap hari dan direkap setiap bulan. Catatan keuangan tersebut merupakan laporan buku kas bulanan sehingga belum mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.
2. SMP Islam Nurul Ulum belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan nomor 45, maka peneliti melakukan rekonstruksi secara menyeluruh dengan membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yaitu membuat:
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan aktivitas
 - c. Laporan arus kas
 - d. Catatan atas laporan keuangan

Berikut tahapan rekonstruksi yang dilakukan peneliti untuk menyusun laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum berdasarkan PSAK 45 yaitu:

1. Mengumpulkan bukti transaksi yang bersangkutan dengan pembuatan laporan keuangan.
2. Membuat kode rekening
3. Membuat jurnal atas transaksi
4. Memposting ke buku besar
5. Membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.

Saran

1. Bagi Entitas
 - a. SMP Islam Nurul Ulum seharusnya melaporkan daftar inventaris agar pembuatan laporan keuangan dalam perhitungan peralatan tahun berikutnya dapat disusun dengan mudah.
 - b. Serta perlu dilakukan penyusunan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 agar nantinya bisa memberikan informasi yang relevan.

2. Bagi Akademisi

- a. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memperoleh informasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan tersedia sehingga penjabarannya tidak subjektif. Informasi hanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan informan dan hasil wawancara peneliti dengan informan.
- b. Data yang diperoleh kurang mendukung karena ada beberapa data yang dibutuhkan peneliti tidak tersedia di SMP Islam Nurul Ulum yaitu SMP Islam Nurul Ulum tidak pernah melaporkan data inventaris, selain itu tidak memiliki daftar asset tetap. Peneliti hanya memasukkan asset tetap bangunan pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan jumlah taksiran yang dikatakan oleh pihak yayasan, sedangkan peralatan yang digunakan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan peneliti hanya menggunakan data yang dibeli tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosian Lainnya*. Edisi Ke Dua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2011. PSAK No. 45 (revisi 2011) *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Diana, E.N. 2015. *Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45*. Jurnal. Universitas Jember.
- Muqoddam, A. F. 2016. *Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada SMA Excelllent Al – Yusisni Pasuruan*. Jurnal. Universitas Jember.
- Anggraini, D. 2013. *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: andy offset.
- Yonata, E. F. 2018. *Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Ghozali Jember*. Skripsi. Universitas Jember
- Yuhaida, dkk. 2015. *Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 (studi kasus pada lembaga pendidikan ma'arif nu assalbiyah)*. Jurnal. Universitas Jember.
- Andikawati, D.2014. *Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda)*. Skripsi. Universitas Jember
- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, P. 2012. *Manajemen keuangan lembaga nirlaba*. Jakarta: yayasan bina integrasi edukasi.
- Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, bandung: CV Alfa Beta

Sulistiawan, Dedhy . 2007. *Akuntansi Nirlaba menggunakan Accurate*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2004. Perubahan atas Undang Undang nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan.

Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Deepublish.

[Http://Regional.Kompas.Com/Read/2018/12/22/07425301/Selewengkan-Dana-Bos-Dan-Bsm-Suami-Istri-Pengelola-Yayasan-Jadi-Tersangka](http://Regional.Kompas.Com/Read/2018/12/22/07425301/Selewengkan-Dana-Bos-Dan-Bsm-Suami-Istri-Pengelola-Yayasan-Jadi-Tersangka).

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta.

Nordiawan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat PT. Alex Media Komputindo.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta.

Sugiono,A,Dkk. 2009, *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan* ,Jakarta: Grasindo

Martini,D. Dkk.2012,*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salembat Empat

Putri.C.N,P. 2018. *Desain Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Psak 45 (Studi Kasus Sma Muhammadiyah 2 Wuluhan)*. Skripsi, Universitas Jember.